

dbsd&a

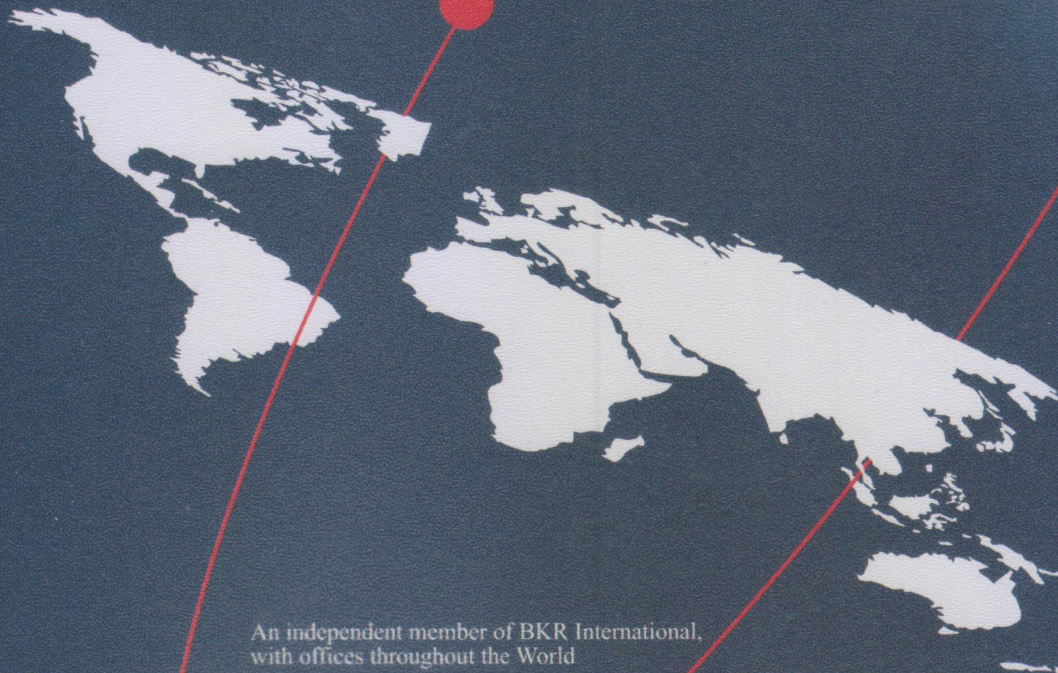
Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Registered Public Accountants

PT WASKITA KARYA REALTY

Laporan Keuangan/
Financial Statements

Untuk Periode yang Dimulai pada 16 Oktober 2014
(Tanggal Pendirian) sampai dengan 31 Desember 2014/
For the Period Starting from October 16, 2014
(The Inception Date) to December 31, 2014



An independent member of BKR International,
with offices throughout the World

PT WASKITA KARYA REALTY

**Laporan Keuangan/
Financial Statements**

**Untuk Periode yang Dimulai pada 16 Oktober 2014
(Tanggal Pendirian) sampai dengan 31 Desember 2014/
For the Period Starting from October 16, 2014
(The Inception Date) to December 31, 2014**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Board of Director's Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan	1	Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif	2	Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	3	Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	4	Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan	5-16	Notes to the Financial Statements

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan pengujian laporan keuangan.
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dibuat secara lengkap dan benar.
- b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi yang tidak relevan yang tidak benar, dan tidak mengungkapkan informasi yang tidak akurat dan.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statement.
2. The Company financial statement have been prepared and presented in accordance with accounting principle generally accepted in Indonesia.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company financial statement.
- b. The Company financial statement do not contain false material information or false, nor do they omit material information or false.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Ditandatangani dan dibuat dengan akurasi

Then the statement is made with accuracy

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi Per and on behalf of The Board of Director

JAKARTA

6 Februari/ February 2015



J. Gadi Gani, Ph.D., M.M.
Direktur Utama/ Chief Executive Officer



Bambang Hartono, Ak. NIA
Direktur Keuangan/ Chief Financial Officer

**Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab Terhadap
Laporan Keuangan
PT Waskita Karya Realty
Untuk Periode yang Dimulai pada 16 Oktober 2014
(Tanggal Pendirian) sampai dengan 31 Desember 2014**

**Directors Statement
Regarding Responsibility For
Financial Statement
PT Waskita Karya Realty
For the Period Starting from October 16, 2014
(The Inception Date) to December 31, 2014**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | | |
|---|--|--|
| 1. Nama | Ir. Didit Oemar Prihadi, M.M. | Name 1. |
| Alamat Kantor | Gedung Waskita Karya Lt.2
Jalan M.T. Haryono Kav. 10
Jakarta 13340 | Office Address |
| Alamat Domisili / Sesuai KTP atau
Kartu Identitas Lain | Jl. Yado III D2, RT 003 RW 004
Kelurahan Gandaria Utara
Kec. Kebayoran Baru - Jakarta Selatan
(021) 8505048 | Residential Address / as Stated in
ID Card or Other Identity Card |
| Nomor Telepon
Jabatan | Direktur Utama / Chief Executive Officer | Phone
Title |
| 2. Nama | Bambang Budiono, Ak., M.M. | Name 2. |
| Alamat Kantor | Gedung Waskita Karya Lt.2
Jalan M.T. Haryono Kav. 10
Jakarta 13340 | Office Address |
| Alamat Domisili / Sesuai KTP atau
Kartu Identitas Lain | Apartemen The Lavande Residences
Unit C/21/16
Jl. Soepomo No. 231 RT 007 RW 001 Tebet
(021) 8505048 | Residential Address / as Stated in
ID Card or Other Identity Card |
| Nomor Telepon
Jabatan | Direktur Keuangan / Chief Financial Officer | Phone
Title |

Menyatakan bahwa:

State that:

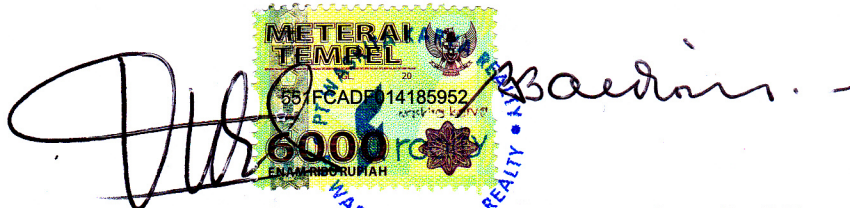
- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; | 1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statement; |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. The Company financial statement have been prepared and presented in accordance with accounting principle generally accepted in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company financial statements; |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The Company financial statement do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ For and on behalf of The Board of Directors
JAKARTA

16 Januari/ January 2015



Ir. Didit Oemar Prihadi, M.M.
Direktur Utama/ Chief Executive Officer

Bambang Budiono, Ak., M.M.
Direktur Keuangan/ Chief Financial Officer

PT WASKITA KARYA REALTY
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA KARYA REALTY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2014
(Expressed in Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2014
Aset		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	2 e, 3	204.002.647.841
Piutang Pihak Berelasi	2 c, 4, 10	526.517.395
Pajak Dibayar Dimuka	2 j, 6	29.843.163
Jumlah Aset Lancar		204.559.008.399
Aset Tidak Lancar		
Aset Tetap		
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 73.750,- per 31 Desember 2014)	2 g, 5	49.445.614
Jumlah Aset Tidak Lancar		49.445.614
Jumlah Aset		204.608.454.013
Liabilitas dan Ekuitas		
Liabilitas		
Liabilitas Lancar		
Utang Pajak	2 j, 6	113.733.348
Utang Lain-lain		66.721.908
Jumlah Liabilitas Lancar		180.455.256
Jumlah Liabilitas		180.455.256
Ekuitas		
Modal saham		
Modal Dasar - 820.000 saham, nilai nominal Rp 1.000.000 per saham; Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 205.000 saham	7	205.000.000.000
Saldo Rugi		(572.001.243)
Jumlah Ekuitas		204.427.998.757
Liabilitas dan Ekuitas		204.608.454.013

Assets
Current Assets
Cash and Cash Equivalents
Related Partner
Prepaid Taxes
Total Current Assets
Non Current Assets
Fixed Assets
(Net of accumulated depreciation as of December 31, 2014 amounting to Rp 73 750.-)
Total Non Current Assets
Total Assets
Liabilities and Equity
Liabilities
Current Liabilities
Tax Payables
Other Payables
Total Current Liabilities
Total Liabilities
Equity
Share Capital
Shares - 820.000 shares, Rp 1,000,000 per value. Paid up - 205.000 shares
Retained Earnings
Total Equity
Total Liabilities and Equity

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of the financial statements

PT WASKITA KARYA REALTY
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Untuk Periode yang Dimulai pada 16 Oktober 2014
 (Tanggal Pendirian) sampai dengan 31 Desember 2014
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA KARYA REALTY
 STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
 For the Period Starting from October 16, 2014
 (The Inception Date) to December 31, 2014
 (Expressed in Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2014	
PENDAPATAN	2.d	-	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.d	-	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		-	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	2.d, 8	(685.614.046)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Bunga	2.d, 9	127.527.288	Interest Income
Beban Administrasi Bank	2.d, 9	(588.000)	Bank Charges
RUGI BERSIH SEBELUM PAJAK		(558.674.758)	NET LOSS BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK			TAX (EXPENSES) INCOME
Kini	2.d, 2.j, 6	(13.326.485)	Current
Tangguhan		-	Deferred
RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN		(572.001.243)	NET LOSS FOR THE PERIOD
Pendapatan komprehensif lain		-	Other Comprehensive Income
RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(572.001.243)	COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of the financial statements

PT WASKITA KARYA REALTY
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Starting from October 16, 2014
(The Inception Date) to December 31, 2014
(Expressed in Full of Rupiah)

PT WASKITA KARYA REALTY
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode yang Dimulai pada 16 Oktober 2014
(Tanggal Pendirian) sampai dengan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Shares capital	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Balance as of Date of Inception
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada Tanggal Pendirian						
Setoran Modal	7	205.000.000.000	-	-	205.000.000.000	Paid in Capital
Rugi Kompherensif Untuk Periode yang Dimulai 16 Oktober 2014 Sampai 31 Desember 2014		-	(572.001.243)	-	(572.001.243)	Compherensive Loss for the Period Starting from October 16, 2014 to December 31, 2014
Saldo per 31 Desember 2014		205.000.000.000	(572.001.243)	-	204.427.998.757	Balance as of December 31, 2014

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of the financial statements

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		-	Cash receipts from Customers
Pembayaran Kas Kepada:			Payment Cash to
Pemasok		(576.792.657)	Suppliers
Karyawan		(441.677.588)	Employees
Pembayaran pajak penghasilan dan			Payment of income tax and
Pajak pertambahan nilai		70.563.700	Value-added tax
Kas yang diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan operasi		<u>(947.906.545)</u>	Cash generated from / (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap		(49.445.614)	Additions to fixed assets
Kas yang diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan investasi		<u>(49.445.614)</u>	Cash generated from / (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Setoran Modal	7	205.000.000.000	Paid in Capital
Kas yang diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan pendanaan		<u>205.000.000.000</u>	Cash generated from / (used in) financing activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Dan Setara Kas		<u>204.002.647.841</u>	Net Increase (Decrease) In Cash and Cash Equivalent
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun		-	Beginning Balance Of Cash and Cash Equivalent
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3	<u>204.002.647.841</u>	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI			CASH AND CASH EQUIVALENT CONSIST OF
Kas		367.881	Cash
Bank		62.002.279.960	Bank
Deposito Berjangka		142.000.000.000	Time Deposits
JUMLAH		<u>204.002.647.841</u>	TOTAL

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of the financial statements

1. Informasi Umum

1.a. Pendirian

PT Waskita Karya Realty ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. di Jakarta, No. 27 tanggal 16 Oktober 2014. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan Nomor: AHU-54929.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 23 Oktober 2014.

Maksud dan tujuan perusahaan sebagaimana diatur dalam Akta Pendirian Perseroan terbatas No. 27 tanggal 16 Oktober 2014 yang dibuat di hadapan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. di Jakarta meliputi:

1. Perdagangan umum
2. Jasa, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak
3. Pembangunan dan pemasaran *property/realty*

Perusahaan berdomisili di Gedung Waskita Karya, Jl. M.T. Haryono Kav. 10 Cawang, Jakarta Timur 13340, sampai saat ini Perusahaan melakukan mempunyai beberapa proyek pengembangan lahan yang akan dioperasionalkan antara lain:

No	Nama Proyek / Name of Project	Jenis Proyek / Type of Project	Alamat / Address
1.	Office, Retail, dan Hotel Cawang	Dibiayai sendiri / self financing	Jl. M.T. Haryono Kav. 10 Cawang, Jakarta Timur
2.	Brooklyn Apartment	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Jl. Sutera Boulevard No. 22 Kawasan Alam Sutera, Serpong Tangerang
3.	Segi 88 Awanue	Kerja Sama Operasi / Joint Venture	Jl. Raya Darmo Permai III Surabaya

1.b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 16 Oktober 2014 berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. di Jakarta, No. 27 tanggal 16 Oktober 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Ir. Adi Wibowo, M.M
Komisaris	Ir. Tunggal Rajaguguk, M.M
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Ir. Didit Oemar Prihadi, M.M
Direktur	Bambang Budiono, Ak., M.M
Direktur	Ir. Luki Theta Handayani

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia.

2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*). Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

1. General Information

1.a. Establishment

PT Waskita Karya Realty ("The Company") was established based on notarial deed No.27 dated 16 October 16, 2014 by fathiah Helmi,SH notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the minister of justice and human Rights of Indonesia in decision letter No. AHU-54929 AH 01 02 year 2014 dated october 23, 2014.

The purpose and objectives of the company as stipulated in the Deed of Incorporation limited No. 27 dated October 16, 2014, made before Deed Fathiah Helmi, SH, in Jakarta are:

1. General trade
2. Services, except for services in the field of law and tax
3. Development and marketing of property / realty

The Company is domiciled in Waskita Building, Jl. M.T. Haryono Kav. 10 Cawang, East Jakarta 13340, until we currently do have some land development projects which will be operated as follows:

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Board of Commissioners and Directors of the Company on October 16, 2014 based on Notarial Fathiah Helmi, SH, in Jakarta, No. 27 dated October 16, 2014 are as follows:

Board of Commissioner	
President Commissioner	Ir. An Wibowo, M.M
Commissioner	Ir. Tunggal Rajaguguk, M.M
Board Of Directors	
President	Ir. Didit Oemar Prihadi, M.M
Director	Bambang Budiono, AK., MM
Director	Ir. Luki Theta Handayani

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Statement of Compliance

The financial statements are prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards (IFRS) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) in Indonesia issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants.

2.b. Basis of Preparation of Financial Statements

The basis of measurement in the preparation of these financial statements is historical cost (historical cost). The financial statements are prepared on the accrual basis, except for statements of cash flows.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Standar Akuntansi Baru

Standar akuntansi baru atau revisi atau standar akuntansi yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, yang relevan terhadap Perusahaan adalah PSAK 60 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Perusahaan telah mengevaluasi dampak yang ditimbulkan dari penyesuaian PSAK 60 tersebut, namun tidak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2.c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
2. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dan entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.b. Basis of Preparation of Financial Statements (Continued)

Statements of cash flows prepared using the direct method (*direct method*) by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency.

New Accounting Standards

New or revised accounting standards or accounting standards that must be applied for the first time for the financial year beginning January 1, 2013, which is relevant to the Company are IAS 60 (Revised 2010) "Financial Instruments Disclosures".

The Company has evaluated the impact of IAS 60 adjustments are, but are not material to the financial statements of the Company.

2.c. Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", as follows:

1. Person or immediate family member is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.
2. One entity is related to a reporting entity if it meets one of the following:
 - i. Entity and the reporting entity are members of the same group (ie parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party
 - iv. One entity is a joint venture and a third entity and the other entity is an associate of the third entity
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. Entities controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

2.c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah. Pemerintah dalam hal ini didefinisikan dalam ruang lingkup Kementerian BUMN yang merupakan pemilik modal dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk. yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.

2.d. Pengakuan Pendapatan dan Beban

1. Pengakuan Pendapatan

- a) Pengakuan pendapatan atas Penjualan tanah beserta bangunan diakui dengan metode akrual dengan kriteria sebagai berikut:

- Pengikatan jual beli telah dilakukan
- Harga jual akan tertagih di mana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurang telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati.
- Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi terhadap hutang lain pembeli.
- Penjual telah mengalihkan kepada pembeli seluruh resiko dan manfaat kepemilikan yang umum terdapat pada suatu transaksi penjualan, dan penjual selanjutnya tidak mempunyai kewajiban atau terlibat lagi secara signifikan dengan aset (properti) tersebut

- b) Pengakuan pendapatan atas Penjualan tanah beserta bangunan diakui dengan metode akrual dengan kriteria sebagai berikut:

- Pengikatan jual beli telah dilakukan
- Harga jual akan tertagih di mana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurang telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati.
- Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi terhadap hutang lain dari pembeli
- Penjual tidak mempunyai kewajiban yang signifikan lagi untuk menyelesaikan pematangan lahan yang dijual, pembangunan fasilitas yang dijanjikan ataupun yang menjadi kewajiban penjual sesuai pengikatan jual beli.

- c) Pengakuan pendapatan atas Penjualan apartemen diakui dengan metode persentase penyelesaian, (percentage of completion method) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

2.c. Transactions with Related Parties (Continued)

- vii. The person identified in paragraph (a) (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the parent of the entity).

Entities that are related to the government is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by the Government. The government in this case is defined within the scope of the Ministry of State Owned Company which is the capital owner of Waskita Karya (Persero) Tbk. which is the majority shareholder of the Company.

2.d. Revenue and Expense Recognition

1. Revenue recognition

- a) The recognition of revenue on sales of land and buildings are accrued using the following criteria as follows:

- The binding sale and purchase has been made
- The selling price will be collectible in which the amount of payments received by a minimum has reached 20% of the agreed sale price
- Bills the seller to the buyer at future free from subordination to other debt buyers
- The seller has transferred to the buyer all the risks and rewards of ownership are common to a sales transaction, and the seller has no further obligations or significantly involved again with the assets (property)

- b) The recognition of revenue on sales of land and buildings are accrued using the following criteria as follows:

- The binding sale and purchase has been
- The selling price will be collectible in which the amount of payments received by a minimum has reached 20% of the agreed sale price
- Bills the seller to the buyer in the future free of subordinated debt terhadap other than buyers
- Seller do not have obligations that is significant again for finish maturation of land who sold, construction of facilities which promised nor which become obligation the seller in accordance binding of sale and purchase

- c) The recognition of revenue on sales of apartments are recognized by the percentage of completion method, (percentage of completion method) if all of the following criteria are met:

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

2.d. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

- i. Proses konstruksi telah malampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi.
- ii. Jumlah pembayaran oleh pembeli tanah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli.
- iii. Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.
- iv. Apabila semua persyaratan tersebut tidak terpenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit sampai semua persyaratan terpenuhi.
- v. Pendapatan sewa diakui dengan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan berlalunya waktu dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

2. Pengakuan Beban

- a) Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (*metode akrual*). Termasuk didalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah dijual.
- b) Beban diakui sesuai manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

2.e. Setara Kas

Setara kas meliputi deposito berjangka yang jatuh tempo sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminkan.

2.f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti dana operasional proyek dibayar di muka. Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.g. Aset Tetap

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode Saldo Menurun (*Double Declining Balance*) berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)

2.d. Revenue and Expense Recognition(Continued)

- i. The construction process has go beyond the initial stage, which is the foundation of the building has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled.
- ii. Total payments by the buyer soil reaches 20% of the agreed sale price and the amount can not be held back by the buyer.
- iii. Total sales revenue and cost of the unit can be estimated reliably
- iv. If all these requirements are not met, all cash receipts from customers are recorded as advances from customers are recorded as advances from customers by using the deposit method until all requirements are met.
- v. Rental income is recognized on a straight-line method (*straight-line method*) based on the passage of time and services revenue is recognized when services are rendered.

2. expense recognition

- a) Cost of goods sold are recognized when incurred (*accrual basis*). Included in cost of goods sold is estimated burden for infrastructure development in the future on the land that has been sold.
- b) Expenses are recognized in the period the related benefits (*accrual basis*).

2.e. Cash Equivalents

Cash equivalents include time deposits with maturities equal or less than 3 (three) months from the date of placement and not pledged as collateral.

2.f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are expenses that have been paid but the new assignment will be carried out in future periods, such as the project operational funds paid in advance. Prepaid expenses are amortized over the useful life of the respective costs using the straight-line method (*straight-line method*).

2.g. Fixed Assets

Fixed assets, after initial recognition, accounted for using the cost model and stated at cost less accumulated depreciation and any provision for impairment.

The fixed assets are depreciated using (*Double Declining Balance*) based on the estimated benefits of the assets as follows:

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)

2.g. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

2.g. Fixed Assets and Depreciation (Continued)

	<u>Masa manfaat / Economic Value</u>	
Perlengkapan Kantor	5 tahun	Office Equipment
Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.		
The cost of maintenance and repairs is charged to the statements of comprehensive income as incurred, while renewals and capitalized amount. When assets are retired or otherwise disposed of, the acquisition cost and accumulated depreciation are removed from the respective fixed assets and gains or losses reported in the statement of comprehensive income of the year.		

2.h. Saldo dan Transaksi Dalam Mata Uang Asing

2.h. Balances and Transactions in Foreign Currencies

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Bookkeeping Company are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions in foreign currencies are recorded based on the exchange rates prevailing at the transaction date.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

At the balance sheet date, all assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rate determined by Bank Indonesia at that date. Profits or losses are recognized in the statement of comprehensive income for the year.

Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan tidak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Company on the date of statement of financial position has no monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

2.i. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

2.i. Estimated Liabilities on Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short-term employee benefits are recognized when payable to employees on an accrual basis.

Imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"). Pada tanggal laporan posisi keuangan manajemen belum mengakui perhitungan atas estimasi liabilitas imbalan karyawan dengan menggunakan projected unit credit seperti yang telah disyaratkan oleh PSAK 24 (Revisi 2010) karena Perusahaan baru didirikan.

Post-employment benefits are calculated based on the Employment Act No. 13/2003 ("Law 13/2003"). At the balance sheet date management has not recognized the calculation of employee benefit liabilities estimated using the projected unit credit as has been required by IAS 24 (Revised 2010) for a new established company.

2.j. Pajak Penghasilan

2.j. Income Tax

Sesuai dengan ruang lingkup usaha Perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi, seluruh pendapatan yang berasal dari kegiatan operasional Perusahaan, jika ada akan dikenakan pajak final sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 Tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 Tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008.

In accordance with the scope of the Company which is engaged in construction, all income derived from operating activities, if there is to be subjected to final tax in accordance with Government Regulation No. 40 Year 2009 regarding amendments to Regulation No. 51 of 2008 on the income tax on income from construction services which effective date started from on August 1, 2008.

Atas pendapatan yang bukan berasal dari kegiatan operasional Perusahaan, beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung sesuai dengan tarif pajak yang berlaku.

On income that is not derived from the Company's operations, tax expense is determined based on the taxable income for the year calculated in accordance with the applicable tax rate.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

2.j. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan menggunakan metode kewajiban (*liability method*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini. Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan. Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan atas rugi fiskal karena belum adanya pendapatan operasional.

2.k. Instrumen Keuangan

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

- i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi, antara lain, piutang lain-lain dan kas dan setara kas.

- iii. Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.j. Income Tax (Continued)

All temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities and their tax bases are recognized as deferred tax using the liability method (*liability method*). Deferred tax is measured at the tax rates applicable at this time. The balance of unused tax losses are recognized as deferred tax assets when it is probable that future taxable profit will be available against. Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed, when the result of the appeal is determined, or if the appeal at the time of the decision on the appeal is determined. The Company does not recognize deferred tax on tax loss due to the lack of operating income.

2.k. Financial Instruments

Financial assets

The Company classifies its financial assets in the category (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) financial assets held to maturity, and (iv) financial assets available for sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- i. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets which measured at fair value through profit or loss is financial assets which traded. Financial assets are classified as an financial assets who traded if it is acquired aimed for be sold or repurchasing it in the time near and which there is evidence the existence tendency term profit taking the short. The Company do not have financial asset which grouped as financial assets which measured at fair value through profit or loss.

- ii. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Loans and receivables include, among others, other receivables and cash and cash equivalents.

- iii. Financial assets held to maturity

Investments held-to-maturity are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Management has the positive intention and ability to hold financial assets to maturity, except:

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

2.k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

iii. Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (Lanjutan)

1. investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
2. investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
3. investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasi sebagai kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditujukan untuk dimiliki sampai periode yang tidak ditentukan, yang mana dapat dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasi sebagai kelompok tersedia untuk dijual.

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menentukan secara individual jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual, maka perhitungan penurunan nilai dengan menggunakan metode *discounted cash flow* dan/atau nilai wajar jaminan.

Untuk aset keuangan yang tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai, maka Perusahaan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif. Perhitungan secara kolektif dilakukan dengan formula tertentu. Setiap tahun Perusahaan akan mengkaji basis formula tersebut sampai dengan diperoleh data historis yang memadai.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.k. Financial Instruments (Lanjutan)

Financial assets (Continued)

iii. Financial assets held to maturity (Continued)

1. investments designated upon initial recognition as a financial asset measured at fair value through profit or loss;
2. investments that the Company designates as available for sale; and
3. investments that meet the definition of loans and receivables.

At initial recognition, financial assets held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

The Company has no financial assets classified as held to maturity.

iv. Financial assets available for sale

Investments in available-for-sale financial assets are non-derivatives that are intended to be held until an indefinite period, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, investments classified as held-to-maturity or financial assets at fair value through profit or loss.

At initial recognition, financial assets held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

The Company has no financial assets classified as available for sale.

Allowance for impairment losses on financial assets

The Company determines individually if there is objective evidence of impairment exists for financial assets. If there is objective evidence of impairment exists individually, then perhitungan impairment by using the discounted cash flow method and / or the fair value of collateral.

For financial assets objective evidence of impairment, the Company provided an allowance for impairment losses collectively. Calculation collectively performed with a certain formula. Each year the Company will review the formula basis to be obtained sufficient historical data.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Penentuan dan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal neraca. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan harga jual (*ask price*).

l. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan akan melakukan pengujian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan akan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Aset non keuangan berupa aset tetap dan aset tidak lancar lainnya diuji untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

k. Financial Instruments (Lanjutan)

Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities in the category (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

i. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. Financial liabilities are classified as financial liabilities held for trading if acquired principally for selling or repurchasing in the near future and there is evidence of a trend of short term profit taking.

The company has no financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.

ii. Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are classified in this category and are measured at amortized cost. Financial liabilities measured at amortized cost.

The company has no financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Determination and measurement of fair value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the balance sheet date. The quoted market price used for financial assets is the Company's bid price (*bid price*), while for financial liabilities using the selling price (*ask price*).

l. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company will conduct tests to determine whether there is any indication of impairment of assets. If such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of the asset. In the framework of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels are separately identifiable cash flows. Non-financial assets such as fixed assets and other non-current assets are tested to determine whether there has been a loss due to impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable in full.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (Lanjutan)

Jika jumlah terpulihkan (*recoverable amount*) aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan kerugian akibat penurunan nilai diakui segera pada laporan laba rugi komprehensif berjalan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah mana yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

Perusahaan tidak memiliki aset non keuangan yang mengalami penurunan nilai.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

I. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

If the recoverable amount (*recoverable amount*) of assets is less than its carrying amount, the carrying amount of assets lowered down to the recoverable amount and impairment losses are recognized immediately in the statement of comprehensive income goes. Recoverable amount is the higher of the fair value less costs to sell or value in use of assets.

Recovery of provision for impairment is recognized as income in the period in which the reversal occurs.

The Company does not have a non-financial asset is impaired.

3. Kas dan Setara Kas

	31 Desember/ December 31 2014	
Kas	367.881	Cash
Bank		Bank
Pihak Berelasi		Related Parties
PT Bank mandiri (Persero) Tbk	62.002.279.960	PT Bank mandiri (Persero) Tbk
Deposito		Deposito
Pihak Berelasi		Related Parties
PT Bank mandiri (Persero) Tbk	142.000.000.000	PT Bank mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	204.002.647.841	Total
Deposito Berjangka		Time Deposit
Bunga Per tahun	9,25%	Annual Interest
Periode Jatuh Tempo	1 Bulan/Month	Period Maturity

3. Cash and Cash Equivalents

4. Piutang Lain-lain

	31 Desember/ December 31 2014	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	526.517.395	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Jumlah	526.517.395	Total

4. Other Receivable

5. Aset Tetap

	2014			
	Saldo Awal 16 Oktober 2014/ Beginning Balance October 16, 2014	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir 31 Desember 2014/ Ending Balance December 31, 2014
	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga Perolehan/ Acquisition Cost				
Perlengkapan Kantor/ Office Equipment	-	49.519.364	-	49.519.364
Jumlah/Total	-	49.519.364	-	49.519.364
Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation				
Perlengkapan Kantor/ Office Equipment	-	(73.750)	-	(73.750)
Jumlah/Total	-	(73.750)	-	(73.750)
Nilai Buku/Book Value	-			49.445.614

5. Fixed Assets

6. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Desember/ December 31 2014	
Pajak Pertambahan Nilai	29.843.163	Value-Added Tax
Jumlah	29.843.163	Total

b. Hutang Pajak

	31 Desember/ December 31 2014	
Pajak Penghasilan 21	82.979.501	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan 23	2.724.256	Income Tax Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	28.029.591	Value-Added Tax
Jumlah	113.733.348	Total

c. Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan

	31 Desember/ December 31 2014	
Kini	(13.326.485)	Current
Tangguhan	-	Deferred
Jumlah	(13.326.485)	Total

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2014	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	(558.674.758)	Income (loss) before income tax expenses per statements of income
Perbedaan Tetap		Permanent differences:
Penghasilan Sudah Kena Pajak Final	(127.527.288)	Already Taxable Income Final
Perbedaan Temporer		Temporary differences:
Penyusutan	-	Depreciation
Rugi Fiskal	(686.202.046)	Fiscal Loss

7. Modal Saham

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H, di Jakarta, No. 27 tanggal 16 Oktober 2014, jumlah modal dasar pada tanggal pendirian Perusahaan sebesar Rp 100.000.000.000 yang terdiri dari 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham. Pada tanggal 26 Desember 2014 Perusahaan mendapat penambahan modal dasar yang belum dituangkan di dalam Akta Notaris, jumlah modal dasar Perusahaan sebesar Rp 820.000.000.000 yang terdiri dari 820.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham.

6. Taxation

a. Prepaid Taxes

	31 Desember/ December 31 2014	
Value-Added Tax	29.843.163	
Total	29.843.163	

b. Tax Payables

	31 Desember/ December 31 2014	
Income Tax Article 21	82.979.501	
Income Tax Article 23	2.724.256	
Value-Added Tax	28.029.591	
Total	113.733.348	

c. Benefit/(Expense) Income Tax

	31 Desember/ December 31 2014	
Current	(13.326.485)	
Deferred	-	
Total	(13.326.485)	

d. Income Tax - Current

Reconciliation between income (loss) before income tax expenses per statements of income and estimated taxable income is as follows:

	31 Desember/ December 31 2014	
Income (loss) before income tax expenses per statements of income	(558.674.758)	
Permanent differences:		
Already Taxable Income Final	(127.527.288)	
Temporary differences:		
Depreciation	-	
Fiscal Loss	(686.202.046)	

7. Shares

Based on the Deed Fathiah Helmi, SH, in Jakarta, No. 27 dated October 16, 2014, the amount of the authorized capital on the date of incorporation of the Company amounting to Rp 100.000.000.000 which consists of 100,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share. On December 26, 2014 the Company received additional capital base that has not been poured in the Deed, the Company's authorized share capital amounting to Rp 820.000.000.000 which consists of 820,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share.

7. Modal Saham (Lanjutan)

Susunan Pemegang Saham Perusahaan per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

7. Shares (Continued)

Shareholders Structure Company for December 31, 2014 are as follows:

31 Desember 2014/December 31, 2014		
Jumlah Saham / Total Shares	Persentase kepemilikan / percentage Ownership Percentage Ownership %	Jumlah / Total Rp
Pemegang Saham/Shareholders		
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	99,9995%	204.999.000.000
Koperasi Waskita	0,0005%	1.000.000
Jumlah/Total	100,00%	205.000.000.000

8. Beban Umum dan Administrasi

8. General and Administrative Expenses

31 Desember/ December 31 2014		
Gaji dan Tunjangan	(428.351.103)	Salary and Allowances
Perjalanan Dinas	(84.648.217)	Official Travel
Outsourcing	-	Outsourcing
Perlengkapan Alat Tulis Kantor	(28.419.453)	Office Stationery Supplies
Penyusutan	(73.750)	Depreciation
Sewa	(18.525.000)	Rent
Administrasi Pemasaran	(17.459.828)	Marketing Administration
Lainnya	(108.136.695)	Others
Jumlah	(685.614.046)	Total

9. Pendapatan Bunga dan (Beban Administrasi Bank)

9. Interest Income and (Bank Charges)

a. Pendapatan Bunga

a. Interest Income

31 Desember/ December 31 2014		
Bunga Deposito Berjangka	61.369.864	Interest Time Deposit
Jasa Giro	66.157.424	Interest Bank Accounts
Jumlah	127.527.288	Total

b. Beban Administrasi Bank

b. Bank Charges

31 Desember/ December 31 2014		
Beban Administrasi Bank	(588.000)	Administrative Expense Banks
Jumlah	(588.000)	Total

10. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

10. Balances and Transactions with Related Parties

a. Hubungan dan Sifat Saldo Akun dengan Pihak-pihak Berelasi

a. The nature of the relationship and Account Balances with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi meliputi:

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties include:

31 Desember/ December 31 2014		
Kas dan Setara Kas		Cash and cash equivalents
Bank		Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	204.002.647.841	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Piutang lain-lain		Other Receivables
PT Waskita Karya Persero Tbk	204.002.647.841	PT Waskita Karya Persero Tbk

10. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

b. Sifat dan Hubungan Pihak Berelasi

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Dari Hubungan / Nature of Relationships	Sifat Dari Hubungan / The Nature of Relationships
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Pemegang Saham Perusahaan/ Shareholders of the Company	Setoran Modal, Piutang lain-lain/ Deposit Capital, Other receivables
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ Controlled by the Central Government of Indonesia	Rekening Giro & Deposito/ Demand Deposit Accounts & Deposits

11. Manajemen Risiko Modal

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada stakeholder lainnya dan memelihara optimalisasi struktur permodalan.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan mungkin akan memperoleh pinjaman bank atau pihak ketiga lainnya jika diperlukan dan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

12. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit tanggal 5 Februari 2015.

10. Balances and Transactions with Related Parties
(Continued)

b. The nature and relationship with Related Parties

11. Capital Risk Management

Company objective in managing capital are to safeguard the continuity of operations of the Company to be able to deliver results to our shareholders and benefits for other stakeholders and maintain the optimization of capital structure.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may obtain a bank loan or other third parties if necessary and can adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce the loan.

12. Management Responsibility on Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and content of the financial statements were authorized for issue dated February 5, 2015.